

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam beberapa dekade terakhir telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang komunikasi massa. Kemajuan teknologi digital, khususnya internet, telah mengubah cara masyarakat memperoleh, mengakses, dan menyebarkan informasi. Jika pada masa sebelumnya masyarakat lebih banyak mengandalkan media konvensional seperti surat kabar, radio, dan televisi untuk mendapatkan informasi, maka saat ini masyarakat dapat memperoleh informasi dengan lebih mudah melalui berbagai *platform digital* yang tersedia.

Salah satu bentuk perkembangan yang paling nyata dari kemajuan teknologi tersebut adalah munculnya media massa *online* yang memanfaatkan internet sebagai sarana utama dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Media massa *online* hadir sebagai bentuk adaptasi dari media massa terhadap perkembangan teknologi digital. Kehadiran media massa *online* memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengakses informasi secara cepat, praktis, dan efisien. Berbeda dengan media massa konvensional yang memiliki keterbatasan dalam hal distribusi dan waktu penyiaran, media massa *online* memungkinkan informasi disebarkan secara *real time* sehingga

masyarakat dapat mengetahui suatu peristiwa segera setelah peristiwa tersebut terjadi.

Selain itu, media massa *online* juga dapat diakses kapan saja dan di mana saja selama masyarakat memiliki perangkat digital seperti komputer, laptop, atau telepon pintar yang terhubung dengan jaringan internet. Kondisi ini membuat media massa *online* menjadi salah satu sumber informasi utama bagi masyarakat pada era digital saat ini (Palupi dkk, 2023). Selain memberikan kemudahan dalam hal akses informasi, media massa *online* juga memiliki sejumlah karakteristik yang membedakannya dari media massa konvensional. Media massa *online* bersifat lebih fleksibel dan dinamis karena konten yang disajikan dapat diperbarui secara terus-menerus sesuai dengan perkembangan peristiwa yang terjadi. Jika pada media cetak informasi hanya dapat diperbarui pada edisi berikutnya, maka pada media massa *online* informasi dapat diperbarui dalam hitungan menit bahkan detik.

Hal ini membuat arus informasi menjadi sangat cepat dan terus bergerak. Di samping itu, media massa *online* juga memiliki jangkauan yang lebih luas dibandingkan media tradisional. Informasi yang dipublikasikan dapat diakses oleh masyarakat dari berbagai wilayah tanpa batasan geografis. Selama masyarakat memiliki akses internet, mereka dapat membaca berita dari berbagai daerah bahkan negara. Hal ini menjadikan media massa *online* sebagai salah satu sarana komunikasi massa yang memiliki pengaruh besar dalam penyebaran informasi di masyarakat. Karakteristik lain dari media massa *online*

adalah adanya interaksi antara media dan pembaca. Masyarakat dapat memberikan tanggapan melalui kolom komentar, media sosial, atau forum diskusi.

Selain itu, media massa *online* juga mampu menggabungkan berbagai bentuk konten seperti teks, gambar, audio, dan video dalam satu *platform* sehingga penyampaian informasi menjadi lebih menarik dan mudah dipahami (Siregar & Saragih, 2024). Perkembangan media massa *online* di Indonesia juga mengalami peningkatan yang sangat pesat. Hal ini tidak terlepas dari meningkatnya jumlah pengguna internet dalam beberapa tahun terakhir. Data Dewan Pers menunjukkan bahwa jumlah media massa *online* di Indonesia mencapai lebih dari 43.000 situs berita. Meskipun demikian, tidak semua media tersebut telah terverifikasi, sehingga *profesionalitas* dan kualitas pemberitaan masih menjadi perhatian (Dewan Pers, 2023).

Perkembangan media daring tidak hanya terjadi di tingkat negara, tetapi juga terasa di berbagai wilayah, termasuk Provinsi Sumatera Barat, terutama di Kota Padang, sebagai ibu kota provinsi dan pusat pemerintahan, pendidikan serta ekonomi. Kota Padang menjadi salah satu area yang menyaksikan pertumbuhan media massa *online* yang cukup signifikan, kemajuan ini dapat diamati dari meningkatnya jumlah perusahaan pers dan situs berita digital yang aktif beroperasi di Kota Padang. Di samping itu, banyak media nasional yang membuka biro atau menunjuk koresponden di Kota Padang untuk meliput berbagai peristiwa yang terjadi di Sumatera Barat.

Indikator lain dari perkembangan ini terlihat dari meningkatnya permintaan masyarakat akan informasi yang cepat dan mudah diakses melalui *platform digital*, mendorong media massa *online* untuk terus memperbarui berita dalam waktu singkat. Persaingan di antara media dalam menyajikan informasi terkini juga menyebabkan aktivitas jurnalistik menjadi lebih intens dibandingkan sebelumnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa Kota Padang merupakan salah satu pusat aktivitas media digital di Sumatera Barat, ditandai dengan tingginya produksi berita, beragamnya media massa *online* yang beroperasi, serta kebutuhan yang semakin meningkat akan tenaga wartawan yang mampu menjawab tantangan dunia jurnalistik di era digital (Yendri & Samry, 2025).

Di balik pesatnya perkembangan tersebut, terdapat tuntutan kerja yang tidak ringan bagi wartawan media massa *online*. Mereka tidak hanya bekerja pada jam kerja biasa, tetapi juga dituntut untuk selalu siap mengikuti perkembangan berita kapan pun dibutuhkan. Dalam banyak situasi, wartawan harus tetap siaga meskipun sedang berada di rumah atau sedang beristirahat. Hal ini disebabkan karena jika suatu peristiwa tidak segera diberitakan, maka berita tersebut dapat kehilangan nilai aktualitasnya atau menjadi basi. Kondisi tersebut tentu tidak mudah. Tuntutan untuk selalu siap dalam waktu yang tidak menentu dapat menimbulkan kelelahan dan tekanan tersendiri. Jika tidak dikelola dengan baik, wartawan bisa merasa terbebani atau bahkan kehilangan

fokus dalam bekerja. Oleh karena itu, kemampuan untuk mengelola emosi menjadi hal yang penting bagi wartawan media massa *online*.

Fenomena tersebut juga terlihat dari hasil wawancara awal terhadap tiga wartawan media massa *online* di Kota Padang yang berasal dari tiga media berbeda dengan masa kerja yang beragam. Salah seorang wartawan mengungkapkan bahwa dirinya terkadang merasa tidak sanggup ketika harus meliput korban bencana, tetapi tetap dituntut untuk mengendalikan perasaan, fokus, dan menjalankan tugas secara profesional. Wartawan lainnya menyampaikan bahwa jam kerja yang tidak teratur dan tuntutan untuk selalu siap selama 24 jam menimbulkan kelelahan dan stres.

Sementara itu, wartawan lainnya mengungkapkan bahwa dalam menjalankan tugas di lapangan, wartawan harus tetap profesional dan mampu mengendalikan respon emosional, baik ketika menghadapi situasi genting seperti demo maupun peristiwa yang membahagiakan, seperti kedatangan artis yang di idolakan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya tuntutan bagi wartawan untuk mampu mengelola emosi dan tetap menjalankan tugas secara profesional dalam berbagai situasi pekerjaan.

Regulasi emosi merupakan kemampuan individu dalam mengelola dan menyesuaikan respons emosional yang muncul sesuai dengan situasi yang dihadapi. Menurut James J. Gross, regulasi emosi berkaitan dengan bagaimana seseorang memahami, mengendalikan, dan mengekspresikan emosinya secara tepat. Dalam konteks pekerjaan wartawan, kemampuan ini dibutuhkan agar

mereka tetap dapat bekerja secara profesional meskipun berada dalam tekanan. Wartawan yang mampu mengelola emosinya dengan baik cenderung lebih tenang dalam menghadapi situasi yang mendesak, tetap fokus dalam menyusun berita, serta mampu bekerja secara optimal. Sebaliknya, jika regulasi emosi kurang baik, tekanan kerja yang tinggi dapat berdampak pada menurunnya kinerja.

Oleh karena itu, regulasi emosi menjadi salah satu faktor penting yang diduga berkaitan dengan kinerja wartawan media massa *online*. Kinerja seorang wartawan adalah apa yang dia capai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab jurnalistik yang diberikan kepadanya. Penilaian kinerja ini bisa dilihat dari kecakapan wartawan dalam mengumpulkan informasi yang benar, memeriksa kebenaran fakta, membuat berita sesuai aturan jurnalistik, dan menuntaskan tugas peliputan serta penulisan berita sesuai batas waktu. Dalam dunia media massa *online*, kinerja wartawan juga terlihat dari banyaknya berita yang dihasilkan, cepatnya tanggapan terhadap kejadian yang muncul, keluwesan dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan informasi yang selalu ada, dan kemampuan menjaga mutu berita walau ada dorongan untuk segera menerbitkan. Jadi, kinerja wartawan tidak hanya dilihat dari jumlah berita yang dibuat, tetapi juga dari mutu, ketepatan, kebenaran, dan sikap profesional dalam menjalankan tugas jurnalistik (Mangkunegara, 2017).

Kondisi tersebut dapat berdampak pada kinerja wartawan. Tuntutan kerja yang tinggi, apabila tidak diimbangi dengan kemampuan dalam

mengelola tekanan dan emosi, dapat meningkatkan kemungkinan munculnya kendala dalam pelaksanaan tugas. Kendala tersebut dapat berupa keterlambatan dalam menerbitkan berita sesuai target waktu, kurang optimalnya proses verifikasi fakta sebelum berita dipublikasikan yang dapat meningkatkan risiko kesalahan informasi, perlunya melakukan ralat atau koreksi setelah berita diterbitkan, serta menurunnya kuantitas dan kualitas berita akibat kelelahan dan tekanan kerja yang berlangsung secara terus-menerus. Hal tersebut berkaitan dengan indikator kinerja wartawan yang telah dijelaskan sebelumnya, khususnya kemampuan dalam memperoleh informasi yang akurat, memeriksa kebenaran fakta, serta menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.

Dugaan tersebut didukung oleh hasil wawancara awal yang menunjukkan bahwa wartawan menghadapi beban kerja yang tinggi, tuntutan untuk selalu siaga, serta tekanan emosional dalam menjalankan tugas. Situasi tersebut dapat menjadi tantangan dalam mempertahankan kinerja secara optimal apabila tidak disertai kemampuan regulasi emosi yang memadai. Selain itu, data Dewan Pers (2023) menunjukkan bahwa profesionalitas dan kualitas pemberitaan media online masih menjadi perhatian, salah satunya karena belum seluruh situs berita *online* yang ada telah terverifikasi. Meskipun data tersebut tidak secara khusus menggambarkan kondisi kinerja wartawan media massa *online* di Kota Padang, temuan tersebut memberikan gambaran bahwa kualitas dan profesionalitas dalam pemberitaan media *online* masih perlu diperhatikan.

Oleh karena itu, dugaan mengenai adanya persoalan kinerja pada wartawan media massa *online* di Kota Padang menjadi salah satu dasar dilakukannya penelitian ini. Kinerja wartawan penting untuk diperhatikan karena tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menyelesaikan tugas, tetapi juga berkaitan dengan kredibilitas media dan kepercayaan masyarakat terhadap informasi yang disampaikan.

Besarnya permintaan pekerjaan di media massa *online* membuat kinerja wartawan menjadi hal penting untuk kelangsungan organisasi media. Wartawan dengan kinerja bagus berpotensi menyajikan berita yang memberi informasi, benar dan baru, sehingga dapat memenuhi keinginan masyarakat akan informasi yang dapat dipercaya. Sebaliknya, kinerja wartawan yang kurang baik dapat menyebabkan berita terlambat terbit, penurunan mutu informasi, dan menipisnya kepercayaan publik pada media. Oleh karena itu, berbagai hal yang bisa mempengaruhi kinerja wartawan perlu diperhatikan, termasuk unsur kejiwaan dari diri sendiri seperti kemampuan mengelola perasaan.

Selain itu, perkembangan industri media massa *online* di Indonesia juga ditandai dengan adanya organisasi yang menaungi perusahaan media siber, salah satunya adalah Asosiasi Media Siber Indonesia (AMSI). AMSI merupakan organisasi yang mewadahi perusahaan media massa *online* yang berkomitmen untuk menjalankan praktik jurnalistik secara profesional, independen, dan bertanggung jawab. Keberadaan AMSI menunjukkan bahwa perkembangan media massa *online* tidak hanya dilihat dari jumlahnya yang

semakin banyak, tetapi juga dari upaya untuk menjaga kualitas dan standar dalam penyampaian informasi kepada masyarakat.

Di tingkat daerah, Asosiasi Media Siber Indonesia (AMSI) juga memiliki perwakilan di berbagai wilayah, termasuk di Sumatera Barat. Berdasarkan data AMSI wilayah Sumatera Barat, terdapat sejumlah perusahaan media siber yang tergabung sebagai anggota asosiasi tersebut. Secara resmi, jumlah anggota tercatat sekitar 11 media, namun berdasarkan perkembangan terbaru dalam Konferensi Wilayah AMSI Sumatera Barat periode 2024–2028, jumlah tersebut telah bertambah menjadi 12 media dan masih berpotensi mengalami peningkatan seiring dengan berkembangnya industri media digital di daerah (AMSI, 2024). Sebagian besar media ini beroperasi dan berkedudukan di Kota Padang sebagai pusat aktivitas jurnalistik di daerah.

Berdasarkan data AMSI wilayah Sumatera Barat, terdapat sejumlah perusahaan media siber yang tergabung sebagai anggota asosiasi tersebut. Media-media tersebut antara lain :

Tabel 1.1

Jumlah Media Massa Online di Kota Padang (AMSI)			
No	Nama Media	Alamat Kantor	Keaktifan
		Komplek Polamas	
1.	Tribun Padang	Residence, Jl. Ketilang Jl. Azizi No.A7, Andalas, Kec.	Aktif

	Padang Timur, Kota Padang,	
	Sumatera Barat 52126	
	Jalan Batang Naras No 4	
2.	Langgam.id	Aktif
	Kelurahan Alai Parak Kopi,	
	Kecamatan Padang Utara,	
	Kota Padang	
	Jl Pontianak No I/10 Ulak	
3.	Kabarsumbar.com	Aktif
	Karang Selatan, Padang	
	Utara, Kota Padang,	
	Sumatera Barat	
4.	Beritaminang.com	Aktif
	Komp. Taruko IV Blok G-	
	21, Bungo Pasang, Koto	
	Tengah, Padang, Sumbar	
5.	Padangkita.com	Aktif
	Jalan Alai Timur II No 7	
	Kota Padang	
	Gedung Covesia, Jl. Veteran	
6.	Covesia.com	Tidak Aktif
	No.69F, Purus, Kec. Padang	
	Barat, Kota Padang,	
	Sumatera Barat 25115	

	Jalan Semeru IV, No. 3,	
	Kelurahan Gunung	
	Pangilun, Kecamatan	
7.	Mentawaikita.com	Aktif
	Padang Utara, Kota Padang	
	Sumatera Barat, Indonesia	
	25137	
	Gajah Mada No 10 Padang	
	(Depan Kejaksaan Negeri	
8.	Sumbarsatu.com	Aktif
	Padang), Sumatera Barat	
	Telp: (0751) 40304	
	Jl. M. Yamin, SH No. 105A	
9.	Pasbana.com	Aktif
	Padang Panjang, Sumatera	
	Barat 27116	
	Jalan Indarung Raya,	
10.	Klikpositif.com	Aktif
	Gedung Serba Guna PT	
	Semen Padang	
	Komp. Kuranji Permai Blok	
11.	Prokabar.com	Aktif
	B no.5	
	Komplek Surya Kartama	
12.	Gosumbar.com	Aktif
	Agung A-4 Jalan Kartama	

Maha Ratu Marpoyan

Pekanbaru

Selain melihat perkembangan media massa *online* yang tergabung dalam AMSI Sumatera Barat, jumlah wartawan pada masing-masing media juga perlu diperhatikan karena berkaitan langsung dengan aktivitas jurnalistik yang dijalankan. Semakin banyak wartawan yang dimiliki suatu media, semakin besar pula intensitas aktivitas jurnalistik serta tuntutan kerja yang dihadapi oleh masing-masing individu di dalamnya. Berdasarkan pertimbangan tersebut, riset ini memusatkan perhatian pada wartawan media massa *online* yang tergabung dalam AMSI Sumatera Barat, berdomisili di Kota Padang, dan masih aktif beroperasi.

Pemilihan kriteria ini didasarkan pada pertimbangan bahwa media yang aktif dan berdomisili di Kota Padang lebih mampu menggambarkan dinamika kerja wartawan secara nyata, terutama dalam menghadapi tuntutan pekerjaan dan membuahkan kinerja jurnalistik sehari-hari. Sebaliknya, media yang tidak lagi aktif memberitakan (seperti Covesia.com, dengan pembaruan terakhir pada Oktober 2025) maupun yang tidak berdomisili di Kota Padang (seperti Gosumbar.com dan Pasbana.com yang berlokasi di luar kota Padang) tidak menjadi fokus dalam penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:
Apakah terdapat hubungan regulasi emosi terhadap kinerja wartawan media massa *online* di Kota Padang?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan spesifik, maka penulis menetapkan batasan masalah penelitian, yaitu :

1. Seberapa tinggi tingkat regulasi emosi pada wartawan media massa *online* di Kota Padang?
2. Seberapa tinggi tingkat kinerja wartawan media massa *online* di Kota Padang?
3. Apakah terdapat hubungan antara regulasi emosi dengan kinerja wartawan media massa *online* di Kota Padang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Batasan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat regulasi emosi pada wartawan media massa *online* di Kota Padang?
2. Untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kinerja wartawan media massa *online* di Kota Padang?

3. Untuk menguji apakah terdapat hubungan antara regulasi emosi dengan kinerja wartawan media massa *online* di Kota Padang?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah *khazanah* ilmiah di bidang psikologi industri dan organisasi, khususnya yang berkaitan dengan hubungan antara regulasi emosi dan kinerja wartawan pada konteks media massa *online*.
- b. Memberikan bukti empiris yang dapat memperkuat teori-teori sebelumnya mengenai peran regulasi emosi sebagai faktor psikologis yang mempengaruhi kinerja individu dalam lingkungan kerja yang memiliki tuntutan emosional dan tekanan kerja yang tinggi.
- c. Mengembangkan pemahaman konseptual mengenai pentingnya kemampuan regulasi emosi dalam mendukung kinerja kerja, terutama pada organisasi berbasis media digital yang menuntut kecepatan, ketepatan, dan stabilitas emosi.
- d. Menjadi bahan kajian dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lanjutan terkait regulasi emosi dan kinerja wartawan pada konteks organisasi atau bidang pekerjaan yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi berbagai pihak. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi sarana untuk

menambah wawasan dan pengalaman empiris dalam memahami hubungan antara regulasi emosi dan kinerja wartawan, sekaligus mengembangkan kemampuan analisis dan metodologis dalam kajian psikologi industri dan organisasi. Bagi organisasi media massa *online*, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merancang kebijakan, program pelatihan, atau pengembangan sumber daya manusia yang berfokus pada penguatan kemampuan regulasi emosi wartawan guna mendukung peningkatan kinerja kerja.

Selain itu, bagi dunia akademik dan praktisi psikologi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi empiris yang relevan untuk memperkaya literatur serta mendorong penelitian lanjutan mengenai peningkatan kinerja wartawan melalui pendekatan psikologis, khususnya dalam konteks organisasi media digital.

F. Sistematika Penelitian

Penelitian ini disusun ke dalam lima bab utama dengan garis besar sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Bab ini memberikan gambaran umum mengenai alasan dan arah penelitian yang dilakukan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Membahas teori-teori yang relevan tentang regulasi emosi, dan kinerja wartawan, serta hasil penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk jenis penelitian, subjek, variabel, instrumen, prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai pelaksanaan penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan diantaranya gambaran subjek penelitian, pelaksanaan penelitian, deskripsi hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang penutup kesimpulan dan saran hasil penelitian.